

LITURGI MINGGU 23 JUNI 2019
SALING MENGASIHI SEBAGAI KELUARGA ALLAH
(Yehezkiel 37: 25-28; I Yohanes 4: 7-21; Matius 22:34-40)

Mengapa sebagai jemaat yang adalah keluarga Allah kita dipanggil untuk saling mengasihi:

(1) **Sebab Allah mengasihi kita** (*Because God love us*)

- Belajar untuk mengasihi adalah pelajaran terpeting dalam hidup. Bagi Yesus, mengasihi adalah “perintah teragung” (Matius 22:38)
- Kasih bukan sekedar perasaan tetapi pilihan hidup; sebuah tindakan, perbuatan, tingkah laku, dan komitmen. Kasih adalah kerelaan berkorban bagi orang lain.
- Titik tolak dari hidup berjemaat/berkomunitas adalah kesadaran akan besarnya kasih Allah kepada kita dan Ia ingin anak-anak-Nya hidup saling mengasihi (1 Yoh. 4:11)
- Ada 3 fondasi untuk hidup dalam kasih:
 - o *God’s love **for** us gives us the reason to love others.*
 - o *God’s love **in** us gives us the ability to love others.*
 - o *God’s love **through** us gives us the way to love others.*

(2) **Sebab Allah memerintahkannya** (*Because God commands It*)

- Mengasihi adalah sebuah amanat. Keputusan kita untuk mengasihi adalah sebuah tindakan kepatuhan. Allah berfirman kita **harus** melakukannya (1 Yohanes 4:21)
- Kasih membutuhkan komunitas. Kita tidak dapat mematuhi perintah Kristus dengan mengisolasi diri. Dalam rangka hidup “saling mengasihi”, kita harus berhubungan dengan orang lain.
- Kasih menuntut kita untuk memiliki standart hidup yang tinggi: tidak mementingkan diri sendiri, rela berkorban dan memathui kehendak Bapa kita.
- Sebab ini adalah ungkapan kita mengasihi Allah.
- Kita mengasihi Allah dengan mengasihi sesama.

UNTUK KITA DALAMI MATANG-MATANG (*POINTS TO PONDER*):

- Hidup adalah tentang belajar untuk mengasihi (*Life is about learning to love*)
- Kasih adalah tindakan kehendak (*Love is an act of the will*)
- Kita mengasihi Allah dengan mengasihi orang lain (*We love God by loving others*)

AYAT UNTUK DIINGAT (*VERSE TO REMEMBER*):

I Yoh. 4:19; Yoh. 13:34; I Yoh. 4:20b (*1 John 4:19; John 13:34; 1 John 4:20b*)

PERTANYAAN UNTUK DIGUMULI (*QUESTION TO CONSIDER*):

- Sejauh mana Anda merasa nyaman berada di dalam persekutuan?
- Bagaimana Anda dapat menunjukkan kasih Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri itu kepada orang yang tidak Anda sukai?
- Bagaimana cara Anda menunjukkan kasih kepada orang lain yang dapat menyatakan kasih Anda kepada Allah?